

ABSTRAK

Yulfa Aulia Qoyima : “Pengaruh Kegiatan *Khitobah* Tiga Bahasa Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Santri” (Penelitian Survei Pada Santri Dalam Kegiatan *Jam'iyatul Khitobah* di Pondok Pesantren Daarussalaam Cilangkap Kota Depok)

Keterampilan komunikasi interpersonal merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki santri untuk menunjang interaksi sosial dan penyampaian pesan secara efektif di lingkungan pesantren maupun masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Daarussalaam Cilangkap Kota Depok dalam mengembangkan kemampuan tersebut adalah melalui kegiatan *khitobah* tiga bahasa sebagai sarana latihan berbicara di depan umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan *khitobah* tiga bahasa, tingkat keterampilan komunikasi interpersonal santri, serta pengaruh kegiatan *khitobah* tiga bahasa terhadap keterampilan komunikasi interpersonal santri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 27 responden yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner Skala Likert dan dianalisis dengan regresi linier sederhana. Landasan teori penelitian ini menggunakan proses *public speaking* oleh Stephen E. Lucas yang menekankan aspek persiapan, penyampaian, dan efektivitas pidato, dan keterampilan komunikasi interpersonal oleh Joseph A. Devito yang menekankan aspek bahwa komunikasi yang efektif ditandai dengan keterbukaan, empati, sikap positif, dan kesetaraan santri.

Hasil penelitian pada pelaksanaan kegiatan *khitobah* tiga bahasa menunjukkan capaian yang baik pada seluruh indikator yaitu, *speech preparation*, *speech delivery*, *speech effectiveness*. Santri dinilai mampu mempersiapkan dan menyampaikan pidato secara sistematis, jelas, dan komunikatif sehingga kegiatan ini berfungsi secara strategis dalam melatih keterampilan komunikasi santri secara terstruktur. Kemudian, hasil penelitian pada keterampilan komunikasi interpersonal santri yang mencakup indikator keterbukaan, empati, sikap pendukung, sikap positif, dan kesetaraan menunjukkan seluruh capaian indikator dengan kategori baik, bahwa kegiatan *khitobah* tiga bahasa memberikan pengaruh dalam membentuk keterampilan komunikasi interpersonal santri. Besarnya kontribusi kegiatan *khitobah* tiga bahasa terhadap keterampilan komunikasi interpersonal sebesar 35,1% sedangkan sisanya sebesar 64,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian yang menunjukkan bahwa kegiatan *khitobah* tiga bahasa memberikan pengaruh kategori sedang dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal santri. Hasil uji hipotesis dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga terdapat pengaruh kegiatan *khitobah* tiga bahasa terhadap keterampilan komunikasi interpersonal santri.

Kata Kunci : *khitobah* tiga bahasa, keterampilan komunikasi interpersonal, santri